

Kunjungan dan Pengenalan Angka Dalam Bahasa Mandarin Pada Usia Dini di Yayasan Panti Asuhan

Holong Marisi Simalango

Fakultas Komputer, Teknik Perangkat Lunak, Universitas Universal, Kota Batam, Indonesia

Email: simalangoholong@gmail.com

Abstrak– Bahasa merupakan tanda khas masyarakat tertentu dalam berkomunikasi, dimana bahasa bisa berbeda dengan dari satu negara ke negara lain dan dari satu etnis atau suku ke etnis atau suku lainnya. Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa resmi internasional yang perlu dipahami dan dimengerti saat ini. Berbagai pendidikan formal dan non-formal mengadakan pembelajaran Bahasa Mandarin. Etnis tionghoa banyak menggunakan bahasa mandarin dalam berkomunikasi dengan sesama etnis dan keturunan tionghoa di Kota Batam. Bahasa mandarin terutama kota Batam sangat dekat Negara Singapore yang notabene Bahasa nasionalnya adalah mandarin. Kondisi ini juga mempengaruhi warga kota Batam untuk termotivasi dalam memahami apa yang dibicarakan serta ketertarikan menguasai bahasa mandarin. Adanya kunjungan ke Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang di Kota batam memberi memberi dukungan moril dan materil yang berupa materi tentang pengenalan angka dalam bahasa mandarin pada usia dini bagi anak panti asuhan.

Kata Kunci: Bahasa, Mandarin, Angka

Abstract–*Language is a distinctive sign of certain people in communicating, where language can differ from one country to another and from one ethnicity/tribe to another. Mandarin is one of the official international languages that need to be understood and understood today. Various formal and non-formal educations hold Mandarin lessons. Much ethnic Chinese use Mandarin in communicating with fellow ethnic and Chinese descendants in Batam City. Mandarin, especially the city of Batam, is very close to Singapore, whose national language is Mandarin. This condition also affects the residents of Batam to be motivated to understand what is being discussed and to be interested in mastering the Mandarin language. A visit to the Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang in Batam City provided moral and material support in the form of material on number recognition in Mandarin at an early age for orphanage children.*

Keywords: Language, Mandarin, Number

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan tanda khas yang membedakan manusia dari makhluk yang lain dan digunakan sebagai interaksi berkomunikasi (Rina Devianty, 2017). Bahasa dapat berbeda dengan dari satu negara ke negara lain dan dari satu suku ke suku lainnya. Bahasa resmi atau disebut Bahasa nasional di Negara Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indoneisa merupakan Bahasa resmi yang dipergunakan sebagai alat komunikasi dari masyarakat satu suku ke suku lainnya dan administrasi resmi negara dalam kawasan kedaulatan Negara Indonesia. Bahasa resmi yang diakui di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau *United Nations* adalah Arab, Mandarin, Inggris, Perancis, Rusia, dan Spanyol sesuai yang ada di situs <https://www.un.org/en/our-work/official-languages>. Bahasa resmi tersebut dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan administrasi saat berkunjung ke luar negeri.

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa resmi internasional yang perlu dipahami dan dimengerti saat ini. Berbagai pendidikan formal dan non-formal mengadakan pembelajaran Bahasa Mandarin. Pendidikan formal seperti Perguruan Tinggi di Indonesia semakin banyak membuka program studi bahasa atau pendidikan bahasa mandarin. Jika meminati dalam belajar Bahasa Mandarin, dapat memberi kesempatan besar dalam hal mengejar prestasi (Ying et al., 2013). Peminat untuk kuliah pendidikan bahasa mandarin sangat meningkat dari tahun ke tahun, misalnya di salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Batam yaitu Universitas Universal. Para mahasiswa program studi pendidikan bahasa mandarin di Universitas Universal selalu ikut serta dalam perlombaan dan pertandingan dalam kategori bahasa mandarin baik dalam dan luar negeri yang beritanya bisa diakses pada <http://pbm.uvers2.ac.id/>. Pendidikan Bahasa Mandarin non-formal juga ada seperti tempat bimbingan belajar dan les Bahasa Mandarin (Selvia & Imelda, 2020).

Etnis tionghoa merupakan kelompok keturunan generasi tionghoa yang awal leluhunya menginjak kaki di Indonesia (Imron & Mahmudi, 2020). Etnis tionghoa yang tinggal di Kota Batam

Provinsi Kepulauan Riau memberikan pengaruh di berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, dan budaya (Mahendra, 2020). Etnis tionghoa banyak menggunakan bahasa mandarin dalam berkomunikasi dengan sesama etnis dan keturunan tionghoa di Kota Batam. Kondisi ini juga mempengaruhi warga kota Batam untuk termotivasi dalam memahami apa yang dibicarakan serta ketertarikan menguasai bahasa mandarin. Adapun tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Kunjungan dan Pengenalan Angka Dalam Bahasa Mandarin Pada Usia Dini di Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang di Kota Batam. Panti Asuhan Anak Cemerlang berlokasi di Taman Raya Tahap 1 Blok E1 No 10 RT 002 RW 007, Gang. Amil, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Yayasan yang membina anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa ini telah ada sejak 2016. Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang diketuai dan diasuh oleh Bapak Misbahul Huda, S.Ag., M.Si.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, adalah :

1. Meningkatkan kepedulian bagi akademisi di bidang komputer untuk peduli terhadap anak-anak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang.
2. Memberikan pemahaman belajar dasar angka dalam bahasa mandarin bagi anak panti asuhan.
3. Memberi dukungan moril dan materiil bagi anak panti asuhan dalam berbaur dengan masyarakat berbagai suku dan etnis.
4. Menanamkan Nilai Dunia Satu Keluarga melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. Luaran yang dihasilkan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dokumentasi tentang sosialisasi dan pembelajaran bagi anak panti asuhan dan laporan sebagai bukti pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan pada lembaga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan kunjungan dan sosialisasi dengan tema pengenalan angka dalam bahasa mandarin pada usia dini khususnya pada anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu pendidikan non-formal yang bertujuan memberi ilmu yang berhubungan dengan bahasa mandarin dan memberikan motivasi serta semangat. Melalui metode ini, penulis memberikan gagasan kepada masyarakat, akademisi, dan khususnya anak panti asuhan. Selanjutnya dilakukan pembelajaran yang menciptakan kreatifitas bagi anak panti asuhan yang ada di lingkungan Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang. Pemahaman kegiatan ini merupakan hal yang menekankan rasa kepedulian kepada sesama manusia tanpa mendeskriminasikan kondisi latar belakang, fisik, dan berbagai sudut pandang. Rangkaian proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tertata dan berencana(Simalango, 2021), yaitu:

1. Tahap Penjadwalan kegiatan. Kegiatan dalam hal merencanakan pembagian waktu berdasarkan rencana secara terperinci.
2. Tahap survei data dan analisi. Kegiatan ini melakukan survei data jumlah anak di Yayasan Panti Asuhan. Data yang terkumpul dijadikan sebagai analisis untuk menyiapkan informasi yang akan berlangsung dengan menyiapkan materi terkait literasi digital untuk dipaparkan pada saat acara nanti. Terkait dengan materi tersebut, judul yang akan dibawakan dipilih “Kunjungan dan Pengenalan Angka Dalam Bahasa Mandarin Pada Usia Dini” mengingat bahwa peserta terdiri dari anak-anak usia sekolah mulai dari SD hingga SMP. Materi ini juga menanamkan nilai dunia satu keluarga seperti slogan dari Universitas Universal. Penulis memandang perlu untuk menyampaikan materi dasar cara melafalkan dan menulis angka dalam Bahasa mandarin terutama kota Batam sangat dekat Negara Singapore yang notabene Bahasa nasionalnya adalah mandarin.
3. Tahap Persiapan Materi dan Referensi. Persiapan materi dilakukan setelah mendapatkan hasil analisis. Materi berisi pengenalan berbagai informasi terbaru di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan anak-anak tersebut. Informasi yang berupa mengenalkan cara melafalkan

- (pinyin) dan penulisan angka 1-50 dalam Bahasa mandarin. Pemateri juga mempersiapkan pemilihan buku referensi yang akan dibagikan ke anak-anak panti.
4. Tahap penetapan waktu pelaksanaan sekaligus pengajuan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Universal.
 5. Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021.
 6. Tahap evaluasi dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk berikutnya yang dapat dijadikan sebagai kegiatan berkelanjutan.
 7. Laporan Akhir yaitu tahap pembuatan laporan akhir dari kegiatan PKM

3. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kunjungan dan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021 di Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung di lokasi Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang di Kota Batam. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan dari latar belakang penulis sekaligus pemateri sebagai dosen fakultas komputer. Kegiatan ini pemaparan tentang kegiatan literasi digital berfokus pada materi inti. Materi yang dikesinambungkan dengan nilai dunia satu keluarga, yaitu perwujudan budaya kasih alam yaitu berbagi kepada sesama manusia yang membutuhkan. Pemateri memberikan pertanyaan berupa kuis dan memberi hadiah buku bacaan sesuai materi yang dibawakan. Anak panti asuhan sangat antusias dalam menjawab pertanyaan dari pemateri.



Gambar 1. Foto saat pemateri memberikan materi dan soal kuis



Gambar 2. Foto antusias anak panti asuhan dalam menjawab kuis dari pemateri

Setelah sesi pemberian materi dan kuis, pemateri menyerahkan santunan kepada peserta yang mengikuti acara kunjungan di Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang. Penyerahan santunan ini termasuk dari salah satu tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3. Foto penyerahan santunan kepada anak panti asuhan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diakhiri dengan sesi foto bersama dengan keluarga besar Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang yaitu ketua atau pengasuh dari Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang serta anak yatim piatu dan kaum dhuafa.



Gambar 4. Foto bersama keluarga besar panti asuhan anak cemerlang

5. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah terlaksana, diharapkan melalui kegiatan seperti ini akan terjalin tali silaturahmi dan hubungan baik antara Universitas Universal dan pihak Panti Asuhan Anak Cemerlang sehingga dapat dilaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat di waktu mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua / Pengasuh Yayasan Panti Asuhan Anak Cemerlang yaitu Bapak Misbahul Huda, S.Ag., M.Si., di Kota Batam yang menerima penulis untuk berkunjung dan memberi materi, serta bagian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Universal yang memberi dukungan dan izin dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENCES

- Imron, M., & Mahmudi, A. (2020). *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi Kontestasi Identitas Masyarakat Etnis Tionghoa di Lasem*. 10(2), 894–902.
- Mahendra, A. I. (2020). Analisis Fenomenologi Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa Di Kota Batam. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v4i2.8302>
- Rina Devianty. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- Selvia, S., & Imelda, I. (2020). Perbandingan Kata Penggolong Nomina Dalam Bahasa Mandarin Dan Bahasa Indonesia. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 201–215. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.4735>
- Simalango, H. M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Word dalam Pembuatan Model Soal Ujian pada Guru SMA Maitreyawira Kota Batam. *WIDYABHAKTI JURNAL ILMIAH POPULER*, 4(1), 15–20. <https://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/271/178>
- Ying, Y., Suprayogi, M. N., & Hurriyati, E. A. (2013). Motivasi Belajar Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Kedua. *Humaniora*, 4(2), 1345. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3579>